

ANALISIS PENGARUH HARGA EMAS, TINGKAT INFLASI, DAN JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN GADAI EMAS SYARIAH TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN GADAI EMAS SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KCP BALIKPAPAN BARU PERIODE 2021-2023)

Pramesti Ayuningtyas Kusuma Wardani¹, Nurul Musfirah Khairiyah², Ramli³

¹Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

estiakwr923@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Gold Price, Inflation Rate, and Number of Customers of Sharia Gold Pawn Financing on the Distribution of Sharia Gold Pawn Financing at Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru for the 2021-2023 Period. This research uses secondary data. The method used is multiple linear regression method with SPSS software version 26. The results obtained are simultaneously obtained results that the variable Gold Price, Inflation Rate, and Number of Islamic Gold Pawn Financing Customers have an influence on the Distribution of Islamic Gold Pawn Financing. Partially, it was found that the variable Inflation Rate and Number of Islamic Gold Pawn Financing Customers had an influence on the Distribution of Islamic Gold Pawn Financing. While the Gold Price variable has no influence on the Distribution of Islamic Gold Pawn Financing.

Keywords: Gold Price, Inflation Rate, Number of Customers, Sharia Gold Pawn Financing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru Periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan merupakan metode regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian yang didapatkan ialah secara simultan didapatkan hasil bahwa variabel Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah. Secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel Tingkat Inflasi dan Jumlah Nasabah Gadai Emas Syariah memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah. Sedangkan variabel Harga Emas tidak memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah.

Kata Kunci: Harga Emas, Tingkat Inflasi, Jumlah Nasabah, Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan hingga mencapai 5,04%. Fenomena ini terjadi akibat mayoritas kebutuhan hidup masyarakat yaitu dalam rangka memenuhi kebutuhan investasi dan ekonomi rumah tangga. Kebutuhan yang mendominasi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah kebutuhan ekonomi rumah tangga yang tumbuh hingga 4,82% dengan faktor utama yaitu konsumsi rumah tangga yang bersifat berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari akibat kenaikan bantuan sosial dan kenaikan upah minimum

Republika *Online* (2023) menyatakan mengenai pembiayaan rahn emas Bank Syariah Indonesia memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan sebesar 22% pertahunan hingga mencapai 6,4 triliun per Juni 2023. Portal Informasi Indonesia (2023) menyatakan bahwa dunia perdagangan emas mengalami peningkatan harga yang relatif tinggi dan signifikan. Penyaluran pembiayaan *rahn* emas Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru dalam periode 2021-2023 memiliki puncak penyaluran yang paling tinggi, yaitu pada tahun 2023 sebesar 189,256 milyar dengan peningkatan sebesar 23,807 milyar dibandingkan dengan tahun 2022. Dengan waktu yang bersamaan, penyumbang terbesar inflasi tertinggi di tahun 2023 pada bulan Februari yang dikutip langsung dari Kompas (2023) menyatakan bahwa beras menjadi faktor penyebab inflasi tertinggi pada Februari secara umum bulanan dan kedua tertinggi untuk kategori umum tahunan sebesar 5,47%.

Dengan adanya beberapa fenomena dan celah penelitian yang ditemukan dalam hasil kajian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu menghasilkan diferensiasi mengenai temuan penelitian pada harga emas, tingkat inflasi, dan jumlah nasabah pembiayaan gadai emas syariah maka dari itu peneliti melakukan penelitian kembali untuk mendapatkan keterbaruan dalam penelitian yang akan dilakukan kembali mengenai pengaruh harga emas, tingkat inflasi, dan jumlah nasabah pembiayaan gadai emas syariah terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan tema penelitian dalam skripsi ini, terciptakanlah perumusan masalah yang dapat peneliti angkat mengenai topik penelitian ini:

1. Apakah Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru?
2. Apakah Harga Emas berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru?
3. Apakah Tingkat Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru?
4. Apakah Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru.

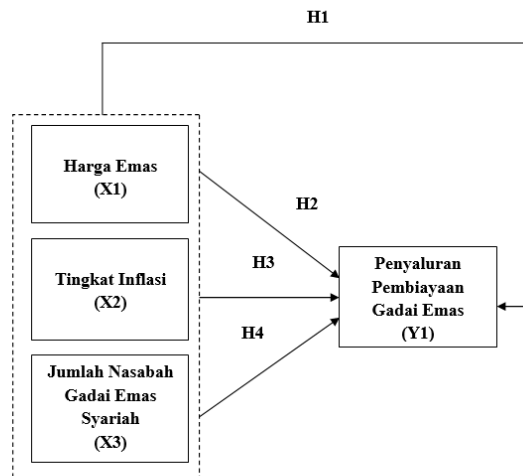
1.4. Penelitian Terdahulu

Menurut Sari dan Budiman (2023) menyatakan Harga emas, tingkat inflasi, dan jumlah nasabah memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas. Menurut Kholifah (2022) menyatakan Harga emas memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas Sedangkan menurut Aristianti et al. (2021) menyatakan Harga Emas tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas.

Menurut Aristianti et al. (2021) menyatakan Tingkat inflasi memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas. Sedangkan menurut Kholifah (2022) menyatakan Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas.

Menurut Imawati et al. (2022) jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah. Sedangkan menurut Setyawan (2020) menyatakan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti (2024)

1.6. Hipotesis Penelitian

- H1: Diduga harga emas, tingkat inflasi, dan jumlah nasabah pembiayaan gadai emas syariah secara simultan memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah.
- H2: Diduga secara parsial harga emas memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas
- H3: Diduga secara parsial tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas.
- H4: Diduga secara parsial jumlah nasabah pembiayaan gadai emas syariah memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru dengan jadwal penelitian selama 4 bulan yang diawali pada bulan April – Juli 2024.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan sampel jenuh, yaitu menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan data tahunan gadai emas syariah Bank Syariah Indonesia KCP Balikpapan Baru, data tingkat inflasi, dan data harga emas periode 2021-2023 yaitu dengan total 35 bulan.

2.3. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan angka dan diolah menggunakan *software* SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah terhadap variabel dependen yaitu Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,095 ^c |

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26 (2024)

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,095 yang dimana nilai pengujian normalitas tersebut telah memenuhi syarat.

2) Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 Harga Emas | ,185 | 5,418 |
| Tingkat Inflasi | ,788 | 1,268 |
| Jum. Nasabah | ,180 | 5,541 |

Gambar 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26(2024)

Pada hasil uji multikolinearitas di atas dihasilkan bahwa nilai dari uji asumsi klasik ini pada Harga Emas sebesar 5,418, Tingkat Inflasi sebesar 1,268, Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah sebesar 5,541 maka dari itu tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-----------------|------|
| Model | | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,449 |
| | Harga Emas | ,196 |
| | Tingkat Inflasi | ,239 |
| | Jum. Nasabah | ,102 |

Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26 (2024)

Berdasarkan data uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi atau probabilitas pada harga emas sebesar 0,196, tingkat inflasi sebesar 0,239, dan jumlah nasabah pembiayaan gadai emas syariah sebesar 0,102. Dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai probabilitas > 0,05.

4) Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,087 |

Gambar 5 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Pada hasil uji autokorelasi *runs test* didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,087 yang dimana nilai probabilitas (0,087) > 0,05, maka tidak terdapat autokorelasi.

3.2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,481 | 1,035 | | 11,088 | ,000 |
| | Harga Emas | ,236 | ,123 | ,138 | 1,921 | ,064 |
| | Tingkat Inflasi | ,048 | ,008 | ,214 | 6,183 | ,000 |
| | Jum. Nasabah | 1,387 | ,136 | ,742 | 10,235 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pen. Pemby Gadai Emas

Gambar 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26 (2024)

1. Konstanta sebesar 11,481 menyatakan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah bernilai konstan atau 0, maka nilai Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah sebesar 11,481.
2. Koefisien regresi variabel independen Harga Emas sebesar 0,236 dan variabel dependen Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah sebesar 11,481, namun variabel Harga Emas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah karena signifikansi Harga Emas sebesar 0,064 yang dimana lebih besar dari 0,05. Maka setiap kenaikan 1% dari Harga Emas tidak mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah.
3. Koefisien regresi variabel independen Tingkat Inflasi sebesar 0,048 dan variabel dependen Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah sebesar 11,481. Artinya setiap kenaikan 1% dari Tingkat Inflasi, nilai Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,048. Sehingga nilai Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah menjadi $11,481 + 0,048 = 11,529$ dengan asumsi bahwa variabel (X1 dan X3) bernilai konstan.

- Koefisien regresi variabel independen Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah sebesar 1,387 dan variabel dependen Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah sebesar 11,481. Artinya setiap kenaikan 1% dari Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah, nilai Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 1,387. Sehingga nilai Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah menjadi $11,481 + 1,387 = 12,868$ dengan asumsi bahwa variabel (X_1 dan X_2) bernilai konstan.

3.3. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji F

| ANOVA ^a | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| | F | Sig. |
| Regression | 341,285 | ,000 ^b |

Gambar 7 Hasil Uji F

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji F di atas nilai F-statistik sebesar 341,285 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Gadai Emas Syariah secara bersama-sama (Simultan) memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah.

2) Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Beta | | |
| | B | Std. Error | | | | |
| 1 (Constant) | 11,481 | 1,035 | | | 11,088 | ,000 |
| Harga Emas | ,236 | ,123 | ,138 | | 1,921 | ,064 |
| Tingkat Inflasi | ,048 | ,008 | ,214 | | 6,183 | ,000 |
| Jum. Nasabah | 1,387 | ,136 | ,742 | | 10,235 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pen. Pemby Gadai Emas

Gambar 8 Hasil Uji t

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26 (2024)

- Dari hasil regresi pada variabel harga emas didapatkan nilai probabilitas t-statistik yang lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$) maka hipotesis H_a ditolak yang berarti secara parsial harga emas tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah. Koefisien regresi harga emas sebesar 0,236 yang menunjukkan apabila terjadi kenaikan dan penurunan harga emas tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah.
- Dari hasil regresi pada tingkat inflasi didapatkan nilai probabilitas t-statistik yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah. Koefisien regresi tingkat inflasi sebesar 0,048 yang menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada tingkat inflasi maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan gadai emas syariah. Begitu pula sebaliknya jika tingkat inflasi mengalami penurunan maka akan menurunkan penyaluran pembiayaan gadai emas syariah.
- Dari hasil regresi pada variabel jumlah nasabah didapatkan nilai probabilitas t-statistik yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial jumlah nasabah gadai emas syariah memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah. Koefisien regresi jumlah nasabah gadai emas syariah sebesar 1,387 yang menunjukkan apabila terjadi

kenaikan jumlah nasabah gadai emas syariah maka penyaluran pembiayaan gadai emas syariah akan naik. Begitu pula sebaliknya, jika jumlah nasabah gadai emas syariah mengalami penurunan maka penyaluran pembiayaan gadai emas syariah akan mengalami penurunan.

3) Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R²*)

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .985 ^a | .971 | .968 | .02003 |
| a. Predictors: (Constant), Jum. Nasabah, Tingkat Inflasi, Harga Emas | | | | |

Gambar 9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 26 (2024)

Maka formula koefisiensi deteminasi (*Adjusted R²*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KD = 0,968 \times 100\% = 96,8\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,968 ini menunjukkan bahwa variabel dependen penyaluran pembiayaan gadai emas syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen harga emas, tingkat inflasi, dan jumlah nasabah gadai emas syariah sebesar 96,8%, sedangkan sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4. Kesimpulan

Secara simultan, variabel Harga Emas, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai Emas Syariah memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Gadai Emas Syariah. Sedangkan secara parsial variabel Harga Emas tidak memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah. Tetapi pada variabel Tingkat Inflasi dan Jumlah Nasabah secara parsial memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas Syariah

5. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan periode dan jumlah sampel penelitian dan dengan adanya variabel harga emas yang tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas syariah, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang berbeda dari penelitian ini

6. Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwasannya penulisan pada Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terimakasih tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Emil Azmanajaya, ST., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan, Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Balikpapan, Ibu Kety Lulu Agustin S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital, Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I serta Bapak Ramli, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan arahan berupa masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi. Serta, Bapak/ibu Dosen, staff dan teman-teman angkatan 2020 Jurusan Bisnis yang telah membimbing serta membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini hingga akhir.

Daftar Pustaka

- Aristianti, S., Waluyo, B., & Arman, A. (2021). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Tingkat SERAMBI Inflasi , dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas*. 3(1), 23–32.
- Imawati, I., Sulistyowati, L. N., & Kadi, D. C. A. (2022). Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah, dan Inflasi terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) pada PT Pegadaian Syariah Periode 2017-2020. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 4, September 2022*.
- Kholifah, E. (2022). *Pengaruh fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas pada bjb syariah*. 13(2), 165–180.
- Kompas. (2023). *Beras Jadi Pemicu Inflasi Februari 2023*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/01/beras-jadi-pemicu-inflasi-februari-2023>.
- Portal Informasi Indonesia. (2023). *Harga Emas Melonjak, Waspada Faktor-faktor Ini!* 3 November 2023. <https://www.indonesia.go.id/>
- Republika Online. (2023). *Harga Emas Naik, Bisnis Gadai Emas BSI Tumbuh Double Digit*. 23 October 2023. <https://sharia.republika.co.id/berita/s2z185457/harga-emas-naik-bisnis-gadai-emas-bsi-tumbuh-double-digit>
- Sari, D. P., & Budiman, S. A. (2023). Pengaruh Tingkat Inflasi, Fluktuasi Harga Emas dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2012-2021. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 08(02), 213–220.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2024). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024*. 11 Februari. <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>.
- Setyawan, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Penyaluran Kredit Kca Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Secang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 79–86.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M.
NIP. 19907102019032014

Ramli, S.E., M.M.
NIP. 196512312007011627